

ANALISIS PERILAKU PETANI DALAM PEMILIHAN PUPUK UNTUK PENINGKATAN PRODUKTIVITAS HASIL PERTANIAN (Studi kasus di Kabupaten Sukoharjo)

Tria Rosana Dewi¹⁾, Irma Wardani²⁾, Sudarwati³⁾

¹⁾Fakultas Teknik, Sains, dan Pertanian, Jurusan Agribisnis, Universitas Islam Batik, Jl.KH.Agus Salim No.10, Jawa Tengah 57147, Telp (0271) 714751, email: triardewi@yahoo.co.id

²⁾Fakultas Teknik, Sains, dan Pertanian, Jurusan Agribisnis, Universitas Islam Batik, Jl.KH.Agus Salim No.10, Jawa Tengah 57147, Telp (0271) 714751, email: wardaniirma6@gmail.com

³⁾Fakultas Ekonomi, Jurusan Manajemen, Universitas Islam Batik, Jl.KH.Agus Salim No.10, Jawa Tengah 57147, Telp (0271) 714751, email: sudarwatiuniba@gmail.com

ABSTRAK

Usaha peningkatan produktivitas hasil pertanian dipengaruhi oleh banyak factor, diantaranya ada beberapa faktor yang sangat tergantung pada upaya yang dilakukan oleh manusia, salah satunya penyiapan lahan, pemilihan pupuk, penerapan tata cara budidaya yang benar, cara panen yang tepat dan pengolahan pasca panen yang bagus. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kualitas, kemasan dan harga pupuk terhadap pemilihan pupuk untuk meningkatkan produktivitas hasil pertanian. Penelitian menggunakan metode survey, yaitu menganalisis perilaku petani dalam memilih pupuk. Teknik pengumpulan data melalui questioner yang diberikan kepada responden. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara *random sampling*. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 100 orang petani yang berasal dari 12 kecamatan di Kabupaten Sukoharjo. Teknik analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah analisis regresi berganda, uji t, uji F dan koefisien determinan dengan program SPSS. Hasil penelitian ini adalah terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel kualitas (X_1), kemasan (X_2), dan harga (X_3) secara bersama-sama terhadap pemilihan pupuk untuk meningkatkan produktivitas hasil pertanian. Sedangkan secara parsial tidak ada pengaruh yang signifikan antara kualitas (X_1) terhadap pemilihan pupuk untuk meningkatkan produktivitas hasil pertanian. Tetapi ada pengaruh yang signifikan antara kemasan (X_2) dan harga (X_3) terhadap pemilihan pupuk untuk meningkatkan produktivitas hasil pertanian. Sumbangan ketiga variabel, yaitu kualitas, kemasan dan harga pupuk terhadap pemilihan pupuk untuk meningkatkan produktivitas hasil pertanian sebesar 43,50 %. Sedangkan sisanya sebesar 56,50 % dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Kata kunci : kualitas, kemasan, harga dan produktivitas.

ABSTRACT

Efforts to increase the productivity of agricultural products are influenced by many factors, there are several factors that are highly dependent on the efforts made by humans, such as, the preparation of land, fertilizer selection, the application of proper farming procedures, the right way of harvesting and good post-harvest processing. This research aims to determine the effect of quality, packaging and fertilizer prices on fertilizer selection to improve the productivity of agricultural products. The research used survey method, which is analyzing farmer behavior in choosing fertilizer. Technique of collecting data through questioner given to respondent. Sampling is done by random sampling. Samples in this study were 100 farmers from 12 sub-districts in Sukoharjo District. Data analysis techniques used to test the hypothesis is multiple regression analysis, t test, F test and determinant coefficient with SPSS program. The result of this research is that there is a significant influence between quality variable (X_1), packaging (X_2), and price (X_3) together on fertilizer selection to increase productivity of agricultural product. While partially there is no significant effect between the quality (X_1) on the selection of fertilizers to improve the productivity of agricultural products. But there is a significant influence between packaging (X_2) and price (X_3) on fertilizer selection to increase agricultural productivity. The contribution of the three variables, namely quality, packaging and fertilizer price to the selection of fertilizer to increase the productivity of agricultural products by 43.50%. While the rest equal to 56.50% influenced by other variable outside this research.

Keywords: packaging, productivity, price, quality

Dewi, dkk. 2020

1. PENDAHULUAN

Keberhasilan usaha peningkatan produktivitas hasil pertanian dipengaruhi oleh banyak faktor. Namun dari banyak faktor tersebut, ada beberapa faktor yang sangat tergantung pada upaya yang dilakukan oleh manusia, di antaranya penyiapan lahan, pemilihan pupuk, penerapan tata cara budidaya yang benar, cara panen yang tepat dan pengolahan pasca panen yang bagus. Hal-hal tersebut memiliki konten teknologi yang berpengaruh secara langsung dan harus mendorong peningkatan produktivitas.

Banyak pelaku pertanian di Indonesia yang mengeluhkan rendahnya hasil atau tingkat produktivitas panen. Namun demikian jarang di antara mereka yang mau melakukan evaluasi dan introspeksi lebih jauh. Mereka rata-rata melakukan aktivitas pertanian dari mulai pengolahan hingga pemanenan masih mengikuti cara-cara konvensional. Minimnya informasi mengenai cara efektif peningkatan hasil produksi pertanian, keterbatasan sumber daya, dan kurangnya tingkat intervensi positif dari pihak Keberhasilan usaha peningkatan produktivitas hasil pertanian dipengaruhi oleh banyak faktor. Namun dari banyak faktor tersebut, ada beberapa faktor yang sangat tergantung pada upaya yang dilakukan oleh manusia, di antaranya penyiapan lahan, pemilihan pupuk, penerapan tata cara budidaya yang benar, cara panen yang tepat dan pengolahan pasca panen yang bagus. Hal-hal tersebut memiliki konten teknologi yang berpengaruh secara langsung dan harus mendorong peningkatan produktivitas.

Banyak pelaku pertanian di Indonesia yang mengeluhkan rendahnya hasil atau tingkat produktivitas panen. Namun demikian jarang di antara mereka yang mau melakukan evaluasi dan introspeksi lebih jauh. Mereka rata-rata melakukan aktivitas pertanian dari mulai pengolahan hingga pemanenan masih mengikuti cara-cara konvensional. Minimnya informasi mengenai cara efektif peningkatan

hasil produksi pertanian, keterbatasan sumber daya, dan kurangnya tingkat intervensi positif dari pihak penyuluh pertanian juga turut berpengaruh pada kegagalan peningkatan produksi pertanian tersebut.

Rendahnya tingkat produktivitas hasil pertanian juga dapat disebabkan karena faktor pemilihan pupuk yang tidak tepat, sehingga mengakibatkan tanaman tidak bisa menghasilkan seperti yang diharapkan oleh para petani.

Oleh karena itu sangat diperlukan pemilihan pupuk yang tepat untuk tanaman sebagai salah satu upaya peningkatan produktivitas hasil pertanian. Untuk itu dikenalkan serangkaian produk pupuk organik, pestisida alami, agensi hayati dan penyediaan benih unggul yang diproses dengan teknologi tinggi. Sehingga diharapkan menjadi lebih praktis, efektif dan ekonomis serta terbukti mampu meningkatkan produksi pertanian tersebut.

Bertitik tolak dari hal di atas penulis ingin mengadakan penelitian tentang "Analisis Perilaku Petani Dalam Pemilihan Pupuk Untuk Peningkatan Produktivitas Hasil Pertanian".

Permasalahan yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah :

- a. Apakah terdapat pengaruh secara simultan kualitas, kemasan, dan harga terhadap pemilihan pupuk untuk meningkatkan produktivitas hasil pertanian?
- b. Apakah terdapat pengaruh secara parsial kualitas, kemasan, dan harga terhadap pemilihan pupuk untuk meningkatkan produktivitas hasil pertanian?
- c. Variabel manakah yang pengaruhnya paling dominan terhadap pemilihan pupuk untuk peningkatan hasil pertanian?

2. TINJAUAN PUSTAKA

Perilaku Konsumen

Ada dua elemen penting dari arti perilaku konsumen tersebut, yaitu: 1) proses

Dewi, dkk. 2020

pengambilan keputusan; dan 2) kegiatan fisik, yang semuanya melibatkan individu dalam menilai, mendapatkan dan mempergunakan barang dan jasa-jasa ekonomis (Dharmmesta dan Handoko, 2000: 10).

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keputusan Membeli pada Konsumen

Menurut Kotler (2002: 225), faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan membeli dapat dibedakan menjadi faktor eksternal dan faktor internal. Faktor eksternal adalah faktor yang ada di luar individu, contohnya adalah siaran iklan atau sistem pembelian. Sedangkan yang dimaksud faktor internal adalah faktor yang ada di dalam diri individu, contohnya kebutuhan, harapan, dan tujuan.

Pupuk

Pupuk adalah material yang ditambahkan pada media tanam atau tanaman untuk mencukupi kebutuhan hara yang diperlukan tanaman sehingga mampu memproduksi dengan baik (Glossary of Soil Science Terms).

Persepsi kualitas didefinisikan sebagai persepsi pelanggan terhadap kualitas secara keseluruhan dari sebuah produk atau jasa (Tjiptono, 2008:73).

Kemasan

Menurut Buchari Alma (2011:161) bahwa konsumen selalu memiliki pertimbangan tertentu dalam membeli barang, dan daya tarik pertamanya adalah terfokus pada bentuk, keindahan atau *performance* dari pembungkusannya atau kemasan (*package*).

Harga

Menurut Simamora (2001: 31) harga adalah sejumlah nilai yang dipertukarkan untuk memperoleh suatu produk. Biasanya harga dihitung dengan nilai uang.

3. BAHAN DAN METODE

2.1 Bahan

a. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah 100 orang responden, dalam hal ini adalah

petani di Kabupaten Sukoharjo. Dari 100 orang responden petani tersebut berasal dari 12 kecamatan di Kabupaten Sukoharjo, yaitu Kecamatan Baki, Bendosari, Bulu, Gatak, Grogol, Kartasuro, Mojolaban, Nguter, Polokarto, Sukoharjo, Tawang Sari, dan Kecamatan Weru. Pemilihan responden diambil secara multistate area, yaitu diambil tiap-tiap daerah yang bisa mewakili sebagai sampel.

b. Jenis dan Sumber Data

Data dikumpulkan baik lewat instrumen pengumpulan data, observasi maupun lewat data dokumentasi. Adapun data yang digunakan oleh penulis adalah :

1. Data Primer

Pengambilan data primer menggunakan *purposive sampling* dengan cara teknik angket atau kuesioner terhadap 100 responden, dalam hal ini adalah petani yang tinggal di 12 kecamatan Kabupaten Sukoharjo dan observasi dengan jalan mengadakan pengamatan langsung terhadap lokasi penelitian.

2. Data Sekunder

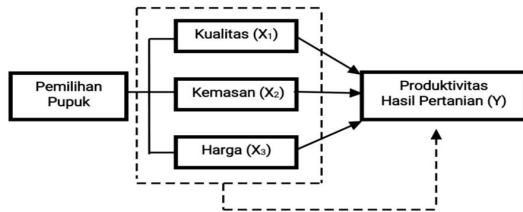
Mengadakan pencatatan data yang tersedia daerah pertanian di Kabupaten Sukoharjo. Data tersebut menyangkut daerah geografis, keadaan tanah, dan penduduk.

2.2 Metode

Kerangka Pemikiran

Secara Skematis kerangka pemikiran dalam penelitian ini digambarkan pada gambar 1.

Dewi, dkk. 2020



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Hipotesis

Hipotesis penelitian ini dapat dikemukakan sebagai berikut :

- Ada pengaruh yang signifikan secara simultan kualitas, kemasan, dan harga terhadap pemilihan pupuk untuk meningkatkan produktivitas hasil pertanian.
- Ada pengaruh yang signifikan secara parsial antara kualitas, kemasan, dan harga terhadap pemilihan pupuk untuk meningkatkan produktivitas hasil pertanian
- Variabel yang pengaruhnya paling dominan terhadap pemilihan pupuk untuk peningkatan hasil pertanian adalah kualitas pupuk

3. Jenis Penelitian

Penelitian menggunakan metode survei, yaitu suatu pengamatan atau penyelidikan langsung secara kritis untuk mendapatkan keterangan yang jelas dari sumber untuk suatu masalah tertentu di suatu daerah. Instrumen utama yang digunakan adalah daftar pertanyaan (kuesioner). Masalah yang akan dipecahkan adalah kualitas, kemasan, dan harga, sehingga dapat meningkatkan produktivitas hasil pertanian., khususnya di Kabupaten Sukoharjo.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kabupaten Sukoharjo merupakan salah satu kabupaten yang berada di Provinsi Jawa Tengah. Luas Kabupaten Sukoharjo sebesar 466,66 km² yang terbagi dalam 12 kecamatan, 167 desa kelurahan, 1.281 RW dan 3.767 RT. Kabupaten Sukoharjo

mempunyai batas wilayah, yaitu disebelah utara berbatasan dengan Kota Surakarta, sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Boyolali, sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Wonogiri dan di sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Karanganyar. Jumlah penduduk di Kabupaten Sukoharjo 831.613 jiwa, dengan jumlah penduduk pria sebesar 411.340 jiwa dan penduduk wanita sebesar 420.273 jiwa.

Sukoharjo terdiri dari 12 kecamatan, yang terbagi dalam dua wilayah yaitu dataran rendah dan dataran tinggi. Kecamatan-kecamatan yang masuk wilayah dataran rendah diantaranya: Kecamatan Kartasura, Gatak, Baki, Grogol, Mojolaban, dan Sukoharjo; Sementara kecamatan yang termasuk pada daerah tanah berbukit-bukit adalah Kecamatan Bendosari, Bulu, Ngunter, Polokarto, Tawangsari, dan Weru. Ibukota kabupaten Sukoharjo terletak di Kecamatan Sukoharjo. Sukoharjo terkenal sebagai kota yang asri dan nyaman. Slogan kabupaten ini yang mencerminkan kondisi kotanya yaitu "Sukoharjo Makmur". Sukoharjo Makmur kepanjangan dari Maju Aman Konstitusional Maju Unggul Rapi.



Gambar 2. Kota Sukoharjo

Sukoharjo sebagai salah satu kabupaten yang ada di Jawa Tengah yang mempunyai potensi alam dan pertanian yang cukup baik.. Salah satu sektor pendukung untuk sektor pertanian yang ada di Kabupaten Sukoharjo adalah adanya dukungan infrastruktur yang

Dewi, dkk. 2020

berupa sistem irigasi yang menunjang. Ketersediaan sistem irigasi yang ada di Kabupaten Sukoharjo sangat diperlukan sebagai urat nadi pemberdayaan pertanian di kabupaten Sukoharjo.

Tabel 1. Analisa Regresi Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	3.926	1.769		2.220	.029
X1	-.043	.094	-.041	-.454	.651
X2	.345	.081	.450	4.281	.000
X3	.368	.106	.326	3.477	.001

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Data Primer yang diolah, tahun 2016

Berdasarkan hasil regresi dari data primer yang diolah dengan menggunakan program SPSS 20.0 *for windows* diperoleh hasil sebagai berikut :

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Dalam analisis regresi linier ini diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$Y = 3,926 - 0,043X_1 + 0,345X_2 + 0,368X_3 + e$$

Di mana :

$a = 3,926$ konstanta positif, artinya dalam kondisi kualitas (X_1), kemas (X_2), dan harga (X_3) = 0 (tidak ada), maka produktivitas hasil pertanian sebesar 3,926.

$b_1 = -0,043$ koefisien regresi kualitas pupuk bernilai negatif , artinya apabila kualitas pupuk (X_1) mengalami peningkatan, maka tingkat produktivitas hasil pertanian juga akan menurun dengan asumsi variabel lain tetap.

$b_2 = 0,345$ koefisien regresi kemas pupuk bernilai positif, artinya apabila kemas pupuk (X_2) mengalami peningkatan, maka tingkat produktivitas hasil pertanian juga akan meningkat dengan asumsi variabel lain tetap.

$b_3 = 0,368$ koefisien regresi fasilitas bernilai positif , artinya apabila harga pupuk (X_3) mengalami peningkatan, maka produktivitas hasil pertanian juga akan meningkat dengan asumsi variabel lain tetap.

b. Uji F

Uji F merupakan perhitungan untuk mengetahui variabel independen yang terdiri dari variabel-variabel kualitas (X_1), kemas (X_2), harga (X_3), secara *simultan* atau serempak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen dalam hal ini adalah produktivitas hasil pertanian (Y). Dari analisis diperoleh hasil seperti pada tabel berikut.

Tabel 2. Hasil Uji F
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	539.932	3	179.977	26.398	.000 ^b
Residual	654.508	96	6.818		
Total	1194.440	99			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

Sumber : Output SPSS

Maka diperoleh nilai F_{hitung} hipotesis pertama sebesar 26,398 Sedangkan nilai F_{tabel} pada tingkat kepercayaan 95 % ($\alpha = 0,05$) yaitu 2.698 dengan demikian nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu 26,398 > 2.698. Hal ini memberikan arti bahwa variabel-variabel independen yaitu kualitas (X_1), kemas (X_2), harga (X_3), secara *simultan* atau serempak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen dalam hal ini adalah produktivitas hasil pertanian (Y).

Selain itu berdasarkan hasil analisis data dengan komputer program SPSS 20.0 didapat F_{hitung} sebesar 26,398 dengan signifikansi (p) sebesar $0.000 < \alpha (0.05)$ berarti bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, dengan demikian hasil tersebut menyatakan bahwa secara serentak ada pengaruh yang sangat signifikan antara kualitas (X_1), kemas (X_2),

Dewi, dkk. 2020

harga (X_3), mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen dalam hal ini adalah produktivitas hasil pertanian (Y).

Produktivitas hasil pertanian meningkat atau bertambah banyak apabila kualitas pupuk, kemasan pupuk dan harga pupuk juga meningkat.

c. Uji t

Berdasarkan hasil analisis data dengan komputer program SPSS 20.0 didapat t_{hitung} dari tiap-tiap variabel jasa tercantum pada tabel sebagai berikut :

Tabel 3. Uji t
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	3.926	1.769		2.220	.029
X1	-.043	.094	-.041	-.454	.651
X2	.345	.081	.450	4.281	.000
X3	.368	.106	.326	3.477	.001

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Output SPSS

1. Signifikasi pengaruh kualitas pupuk (X_1) terhadap produktivitas hasil pertanian (Y)

Diketahui t_{hitung} sebesar -0,454 dimana mempunyai nilai p atau signifikansi sebesar 0,651. Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa nilai $p > \alpha$ (0,05) yang berarti bahwa H_0 diterima, dengan demikian hasil tersebut menyatakan bahwa secara parsial tidak ada pengaruh yang signifikan antara kualitas pupuk (X_1) terhadap produktivitas hasil pertanian (Y).

2. Signifikasi pengaruh kemasan pupuk (X_2) terhadap produktivitas hasil pertanian (Y). Diketahui t_{hitung} sebesar 4,281 dimana mempunyai nilai p atau signifikansi sebesar 0,000. Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa nilai $p > \alpha$ (0,05) yang berarti bahwa H_0 ditolak, dengan demikian hasil tersebut

menyatakan bahwa secara parsial ada pengaruh yang signifikan antara kemasan pupuk (X_2) terhadap produktivitas hasil pertanian (Y).

3. Signifikasi harga pupuk (X_3) terhadap produktivitas hasil pertanian (Y). Diketahui t_{hitung} sebesar 3,477 dimana mempunyai nilai p atau signifikansi sebesar 0,001. Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa nilai $p > \alpha$ (0,05) yang berarti bahwa H_0 ditolak, dengan demikian hasil tersebut menyatakan bahwa secara parsial ada pengaruh yang signifikan antara harga pupuk (X_3) terhadap produktivitas hasil pertanian (Y).

4. Variabel yang pengaruhnya paling dominan terhadap pemilihan pupuk untuk peningkatan hasil pertanian adalah harga pupuk, terlihat dari B tertinggi, yaitu 0.368.

d. Uji R^2 (Koefisien Determinasi)

Koefisien determinasi ini untuk mengetahui besarnya sumbangan pengaruh variabel bebas (kualitas, kemasan dan harga pupuk) terhadap variabel dependen (produktivitas hasil pertanian) yang ditunjukkan dengan besarnya R^2 . Hasil perhitungan koefisien determinasi dapat dilihat di tabel berikut ini.

Tabel 4. Hasil Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.672 ^a	.452	.435	2.611

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

b. Dependent Variable: Y

Berdasarkan hasil analisis seperti yang tersaji pada tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) sebesar 0,435 atau 43,50 %. Hal ini berarti variabel kualitas (X_1), kemasan (X_2), dan harga (X_3) memberikan kontribusinya

Dewi, dkk. 2020

sebesar 43,50 % terhadap produktivitas hasil pertanian. Sedangkan sisanya sebesar 56,50 % dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini, seperti faktor air, faktor musim, faktor lingkungan, faktor hama atau penyakit tanaman , dan faktor- faktor lainnya.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan diatas dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel kualitas (X_1), kemasan (X_2), dan harga (X_3) secara serentak terhadap produktivitas hasil pertanian (Y).
2. Tidak ada pengaruh yang signifikan antara kualitas pupuk (X_1), terhadap produktivitas hasil pertanian (Y).
3. Ada pengaruh yang signifikan antara kemasan pupuk (X_2) terhadap produktivitas hasil pertanian (Y).
4. Ada pengaruh yang signifikan antara harga pupuk (X_3) terhadap produktivitas hasil pertanian (Y).
5. Variabel yang pengaruhnya paling dominan terhadap pemilihan pupuk untuk peningkatan hasil pertanian adalah harga pupuk, terlihat dari B tertinggi, yaitu 0.368.
6. Variabel kualitas pupuk (X_1), kemasan pupuk (X_2), dan harga pupuk (X_3) memberikan kontribusinya sebesar 43,50 % terhadap produktivitas hasil pertanian. Sedangkan sisanya sebesar 56,50 % dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini, seperti faktor air, faktor musim, faktor lingkungan, faktor hama atau penyakit tanaman , dan faktor- faktor lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Bilson, Simamora. 2011. *Memenangkan Pasar dengan Pemasaran Efektif dan Profitabel*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Buchari Alma. 2011. *Manajemen Pemasaran dan Pemasaran Jasa*. Bandung : Penerbit Alfabeta.
- Dharmmesta, B.S. dan Handoko T.H. 2000. *Manajemen Pemasaran: Analisa Perilaku Konsumen. Edisi Pertama*. Yogyakarta : BPFE
- Glossary of Soil Science Terms. Soil Science Society of America. Diakses tanggal May 10, 2011.
- Kotler, P. 2009. *Manajemen Pemasaran*. Jakarta Prenhalindo
- Tjiptono, Fandy dan Diane, Anatasia. 2001. *“Total Quality Manajemen”*. Yogyakarta Andi Offset